

Modul 12 - Memanipulasi Sound

A. TUJUAN

- Mahasiswa dapat mengolah sound yang dapat memutar audio pada suatu object
- Mahasiswa dapat mengolah sound dengan menambahkan kontrol volume.
- Mahasiswa dapat mengolah sound dengan membuat soundtrack dinamis.
- Mahasiswa dapat mengatur sound dengan menyeimbangakan audio dalam game.

B. PETUNJUK

- 1. Awali setiap kegiatan praktikum dengan berdoa
- 2. Baca dan pahami tujuan, dasar teori, dan latihan-latihan praktikum dengan baik
- 3. Kerjakan tugas-tugas praktikum dengan baik, sabar dan jujur
- 4. Tanyakan kepada dosen apabila ada hal-hal yang kurang jelas

C. ALOKASI WAKTU: 6 jam pelajaran

D. DASAR TEORI

Modul 12 adalah modul lanjutan yang membahas cara untuk memainkan dan memanipulasi sound, sehingga game yang dibuat lebih menarik dan lebih nyata.

E. LATIHAN PRAKTIKUM

- Waiting for audio to finish playing before auto-destructing an object
 Untuk melakukan praktikum ini, kita membutuhkan engineSound audio yang terdapat dalam folder 1362 09 04.
- Buatlah sebuah GameObject dan beri nama AudioObject. Kemudian tambahakan komponen Audio Source (menu Component | Audio | Audio Source).
- Import engineSound audio clip dan drag dari Project view menuju Audio Clip parameter yang ada di komponen Audio Source dari AudioObject, dan hapus centang komponen Play On Awake:



▼ 🚅 🗹 Audio Source		
Audio Clip	<i>⇒</i> engineSound	0
Output	None (Audio Mixer Group)	0
Mute		
Bypass Effects		
Bypass Listener Effect		
Bypass Reverb Zones		
Play On Awake		
Loop		

3. Tambahkan C# script untuk AudioObject:

4. Pada Inspector view, (un-check) komponen AudioDestructBehaviour dari

AudioObject:



5. Buatlah **C# Script** dan beri nama **ButtonActions**:

```
using UnityEngine;
using System.Collections;
public class ButtonActions : MonoBehaviour
{
    public AudioSource audioSource;
    public AudioDestructBehaviour audioDestructScriptedObject;
    public void PlaySound()
    {
        if (!audioSource.isPlaying)
            audioSource.Play();
    }
    public void DestroyAfterSoundStops()
    {
        audioDestructScriptedObject.enabled = true;
    }
}
```



- 6. Buatlah **UI button** ganti nama dengan **PlaySoundButton** dan beri nama *Play Sound* pada button, dan lampirkan **ButtonActions** script menuju button tersebut.
- 7. Pilih **PlaySoundButton** pada **Hierarchy**, buatlah new on-click event handler, drag **PlaySoundButton** kedalam slot **Object**, dan pilih **PlaySound()** function.
- 8. Pilih PlaySoundButton pada Hierarchy panel, drag AudioObject menuju Audio Source. Kemudian drag AudioObject script menuju AudioDestructScriptedObject, seperti pada screenshot dibawah ini:



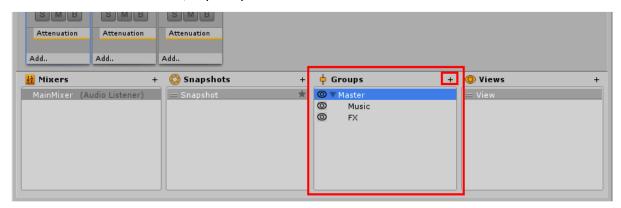
- 9. Buatlah UI button kedua dengan nama **DestoryWhenSoundFinishedButton**, dan beri nama *Destroy When Sound Finished* pada button, dan lampirkan **ButtonActions** script pada button tersebut.
- 10. Pilih DestoryWhenSoundFinishedButton pada Hierarchy, buatlah new on-click event handler, drag PlaySoundButton kedalam slot GO, kemudian pilih DestroyAfterSoundStops() function.
- 11. Lakukan seperti pada button lainnya, pilih DestoryWhenSoundFinishedButton pada Hierarchy panel, Kemudian drag AudioObject script menuju MyAudioDestructObect.
- 2. Adding volume control with Audio Mixers

Untuk melakukan praktikum ini, kita membutuhkan Unity package dengan nama *Volume.unitypackage*. File ini terdapat di dalam folder 1362 09 05.

- 1. Import Volume.unitypackage kedalam project.
- 2. Buka **Volume** scene (terdapat di folder **Assets | Volume**). Jalankan scene dan jalan menuju the tembok hijau semitransparent pada tunnel, gunakan W A S D keys (tekan Shift key untuk lari). Anda akan bisa mendengarkan:
 - Musik soundtrack yang berulang
 - lonceng berdering
 - Suara robot ketika karakter bertabrakan dengan tembok



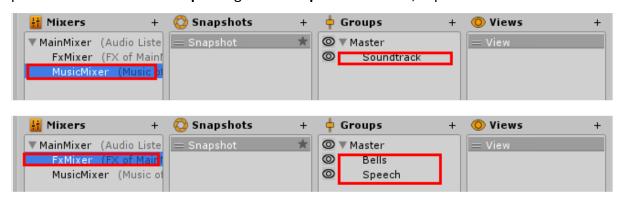
- Dari Project view, gunakan menu Create untuk menambahkan Audio Mixer kedalam project. Ganti nama dengan MainMixer kemudian double-click untuk membuka Audio Mixer window.
- 4. Dari Groups view, Pilih Master kemudian klik tanda "+" untuk menambahkan percabangan pada grup Master. Beri nama Music, kemudian lakukan lagi hal tersebut dan beri nama FX, seperti pada screenshot dibawah ini:



5. Dari Mixers view, Pilih MainMixer kemudian klik tanda "+" untuk menambahkan Mixer baru pada project. Beri nama MusicMixer, kemudian drag menuju MainMixer dan pilih Music sebagai Output. Ulangi operasi tersebut untuk menambahkan mixer dengan nama FxMixer pada project dan pilih FX sebagai Output:

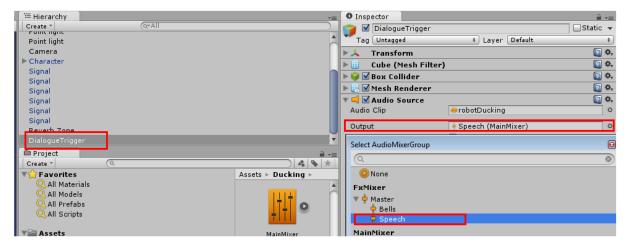


6. Pilih **MusicMixer** kemudian pilih **Master** di dalam **Groups** dan buatlah percabangan dengan nama **Soundtrack**. Lalu pilih **FxMixer** dan tambahakan dua percabangan pada **Master** di dalam **Groups** dengan nama **Speech** dan **Bells**, seperti dibawah ini:

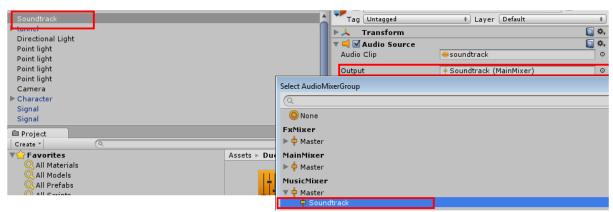




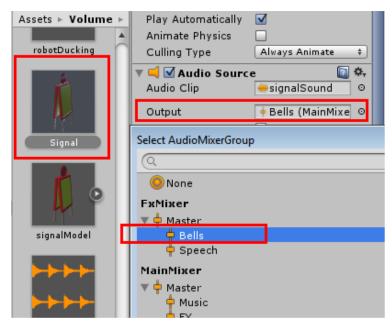
7. Dari **Hierarchy** view, pilih **DialogueTrigger** object. Kemudian pada **Inspector** view, rubah **Output** menjadi **FxMixer** | **Speech** pada komponen **Audio Source**:



8. Pilih **Soundtrack** GameObject. Dari **Inspector** view, cari komponen **Audio Source** dan rubah **Output** menjadi **MusicMixer** | **Soundtrack**:

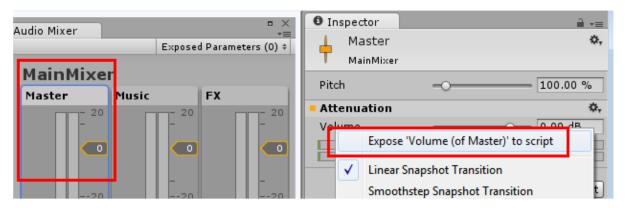


9. Kemudian dari folder **Assets** pada **Project** view, pilih **Signal** prefab. Dari **Inspector** view, akses komponen **Audio Source** dan rubah **Output** menjadi **FxMixer | Bells:**





10. Dari Audio Mixer window, pada MainMixer pilih Master. Kemudian dari Inspector view, right-click Volume pada komponen Attenuation. Pilih Expose 'Volume (of Master) to script seperti screenshot dibawah ini. Lakukan hal yang sama pada Music and FX tracks:



- 11. Pada Audio Mixer dengan memilih MainMixer, akses menu Exposed Parameters.

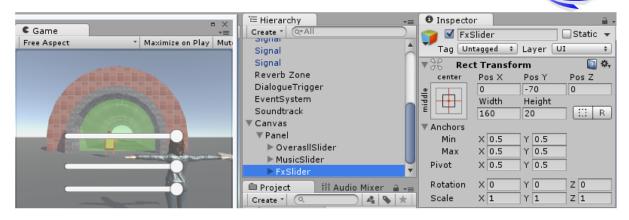
 Kemudian, right-click pada MyExposedParam dan ganti nama menjadi

 OverallVolume. Kemudian ganti nama MyExposedParam1 menjadi MusicVolume and

 MyExposedParam2 menjadi FxVolume.
- 12. Dari **Project** view, buatlah **C# Script** dan beri nama *VolumeControl*:

```
using UnityEngine;
using UnityEngine.Audio;
using System.Collections;
public class VolumeControl : MonoBehaviour
    public AudioMixer myMixer;
    private GameObject panel;
    private bool isPaused = false;
    void Start()
        panel = GameObject.Find("Panel");
        panel.SetActive(false);
    void Update()
        if (Input.GetKeyUp(KeyCode.Escape))
            panel.SetActive(!panel.activeInHierarchy);
            if (isPaused)
                Time.timeScale = 1.0f;
                Time.timeScale = 0.0f;
            isPaused = !isPaused;
        }
    public void ChangeMusicVol(float vol)
        myMixer.SetFloat("MusicVolume", Mathf.Log10(vol) *
        20f);
    public void ChangeFxVol(float vol)
        myMixer.SetFloat("FxVolume", Mathf.Log10(vol) * 20f);
    }
    public void ChangeOverallVol(float vol)
        myMixer.SetFloat("OverallVolume", Mathf.Log10(vol) * 20f);
    }
}
```

- 13. Dari **Hierarchy** view, gunakan menu **Create** untuk menambah **Panel** ke dalam scene (**Create | UI | Panel**). Maka akan muncul panel dengan nama **Canvas** pada scene.
- 14. Dari Hierarchy view, gunakan menu Create untuk menambah Slider ke dalam scene (Create | UI | Slider). Buatlah hal tersebut pada objek Panel sebagai percabangannya.
- 15. Ganti nama slider tersebut menjadi **OverallSlider**. Duplikat slider tersebut dan ganti nama menjadi **MusicSlider**. Kemudian pada **Inspector** view, **Rect Transform** rubah parameter **Pos Y** menjadi -40.
- 16. Duplikat slider **MusicSlider** dan ganti nama menjadi **FxSlider**. Kemudian rubah parameter **Pos Y** menjadi -70:

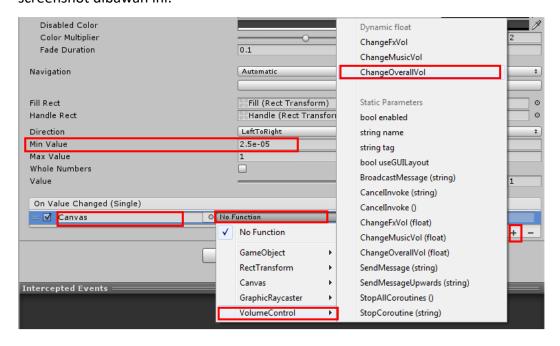


17. Pilih **Canvas** GameObject dan tambahakn script **VolumeControl** kedalamnya.

Kemudian ganti isi kolom **MyMixer** dari **Volume Control** dengan **MainMixer**:



18. Pilih komponen **OverallSlider**. Dari **Inspector** lihat pada komponen **Slider**, rubah **Min Value** menjadi 0.000025 (or **2.5e-05**). Kemudian dibawah list **On Value Changed**, klik tanda "+" untuk menambah sebuah aksi. Dari **Hierarchy** panel, drag **Canvas** kedalam slot **Object** dan pilih menu, pilih opsi **VolumeControl | ChangeOverallVol**, seperti screenshot dibawah ini.





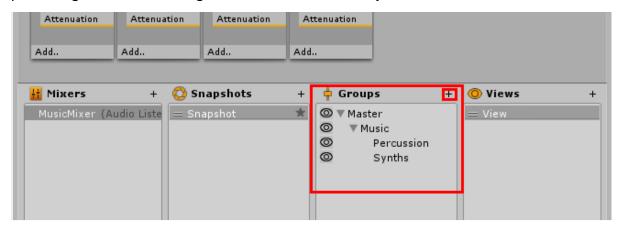
- 19. Ulangi langkah terakhir untuk **MusicSlider** dan **FxSlider**, tetapi pilih opsi **ChangeMusicVol** dan **ChangeFxVol** masing-masing pada menu.
- 20. Jalankan scene. Anda akan dapat menggunakan sliders ketika menekan tombol *Escape* pada keyboard dan mengatur volume settings.

3. Making a dynamic soundtrack with Snapshots

Untuk melakukan praktikum ini, kita membutuhkan Unity package dengan nama *DynamicSoundtrack*, dan dua soundtrack audio clips dengan format .ogg:

Theme01_Percussion dan Theme01_Synths. Semua file tersebut terdapat pada folder 1362 09 06.

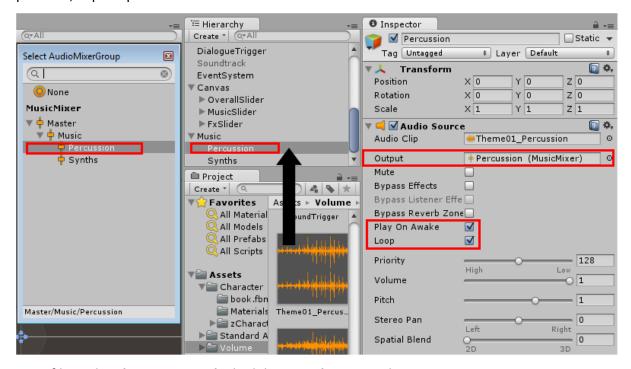
- Import DynamicSoundtrack package dan dua file soundtrack audio clips dengan format .ogg: Theme01_Percussion dan Theme01_Synths kedalam Unity Project anda.
- 2. Buka level dengan nama **Dynamic**.
- Dari Project view, gunakan menu Create untuk menambahkan Audio Mixer kedalam project. Ganti nama dengan MusicMixer kemudian double-click untuk membuka Audio Mixer window.
- 4. Dari Groups view, Pilih Master kemudian klik tanda "+" untuk menambahkan percabangan pada grup Master. Beri nama Music kemudian tambahkan dua percabangan dari Music dengan nama Percussion dan Synths:



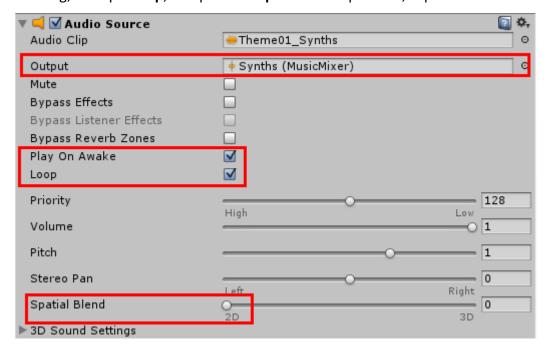
- 5. Dari **Hierarchy** view, buatlah **Empty** GameObject. Beri nama **Music** kemudian tambahakan dua **Empty Child** GameObjects sebagai percabangannya. Ganti nama keduanya dengan nama **Percussion** and **Synth**.
- 6. Dari **Project** view, drag **Audio Clip** dengan nama **Theme01_Percussion** kedalam **Percussion** GameObject di **Hierarchy**. pilih **Percussion** dan pada **Inspector** view,



akses komponen Audio Source. Rubah Output menjadi Percussion (MusicMixer), pastikan opsi Play On Awake ter-centang, cek opsi Loop, dan pastikan Spatial Blend pada 2D, seperti pada screenshot dibawah ini:



7. Drag file audio **Theme01_Synths** kedalam **Synths** GameObject. Dari **Inspector** view, rubah **Output** menjadi **Synths** (**MusicMixer**), Pastikan opsi **Play On Awake** tercentang, cek opsi **Loop**, dan pastikan **Spatial Blend** pada **2D**, seperti dibawah ini:



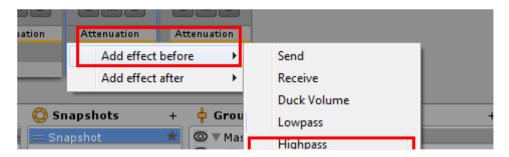
8. Buka **Audio Mixer** dan jalankan scene. Kita akan menggunakan mixer untuk mengatur soundtrack pada awal scene. Saat scene berjalan, klik pada **Edit in Play**



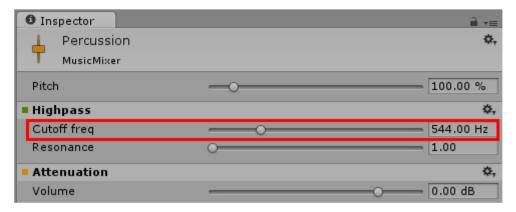
Mode button, seperti pada screenshot dibawah ini, terletak diatas **Audio Mixer**. Kemudian turunkan volume pada **Synths** menjadi **-30 dB**:



Pilih Percussion track. Right-click Attenuation dan tambahkan High-pass pada add effect before:

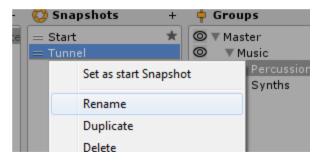


10. Dari Inspector view, rubah Cutoff frequency dari efek High-pass menjadi 544.00 Hz:

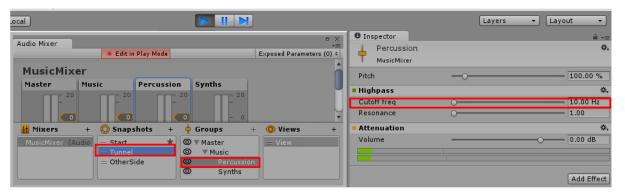


11. Dari Snaphots view, right-click pada Snapshot dan ganti nama dengan Start.
Kemudian right-click pada Start dan pilih opsi Duplicate. Ganti nama snapshot tersebut menjadi Tunnel, seperti dibawah ini:

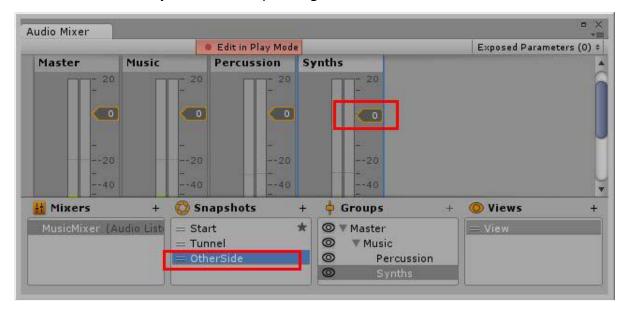




12. Pilih **Tunnel** snapshot. Kemudian dari **Inspector** view, rubah **Cutoff frequency** pada efek **Highpass** menjadi **10.00** Hz:



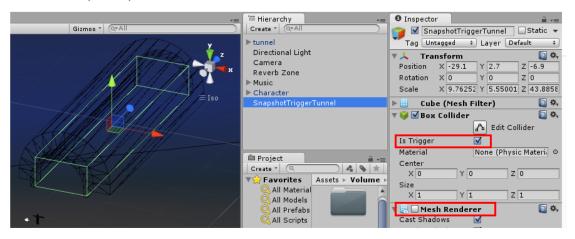
- 13. Ganti antara Tunnel and Start snapshots. Anda akan mendengarkan perubahannya.
- 14. Duplikat Tunnel snapshot, ganti dengan nama OtherSide, dan pilih itu.
- 15. Naikkan volume dari **Synths** track sampai dengan **0 dB**:



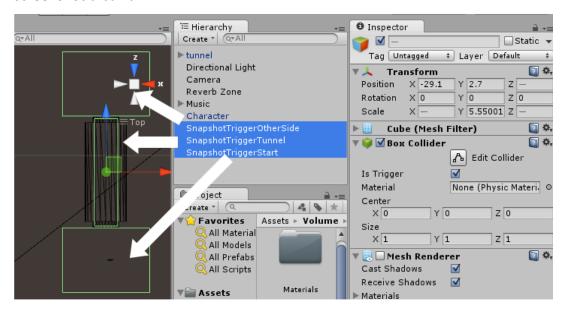
- 16. Saat ini kita memiliki tiga **Snapshots**, buat sebuah triggers untuk membuat transisi diantaranya. Dari **Hierarchy** view, gunakan menu **Create** untuk menambahkan **Cube** pada scene (**Create | 3D Object | Cube**).
- 17. Pilih **Cube** dan ganti dengan nama *SnapshotTriggerTunnel*. Kemudian dari **Inspector** view, akses komponen **Box Collider** dan centang opsi **Is Trigger**, seperti pada



screenshot dibawah ini. Lalu, uncheck komponen **Mesh Renderer**. Lalu sesuaikan ukuran dan posisi pada interior milik tunnel scene:



18. Buat dua duplikat dari *SnapshotTriggerTunnel* dan ganti dengan nama *SnapshotTriggerStart* dan *SnapshotTriggerOtherSide*. Lalu sesuaikan ukuran dan posisi, sehingga mereka menempati area sebelum pintu masuk tunnel. Seperti screenshot dibawah ini:

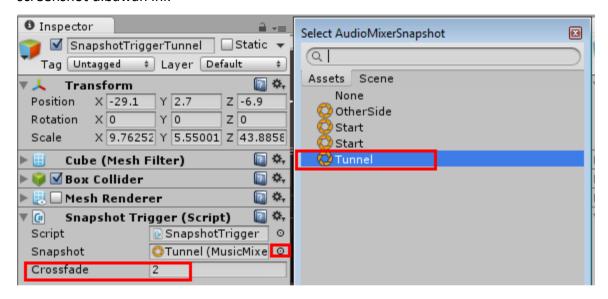


19. Pada **Project** view, Buatlah **C# Script** dan beri nama *SnapshotTrigger*:

```
using UnityEngine;
using UnityEngine.Audio;
using System.Collections;
public class SnapshotTrigger : MonoBehaviour
{
    public AudioMixerSnapshot snapshot;
    public float crossfade;
    private void OnTriggerEnter(Collider other)
    {
        snapshot.TransitionTo(crossfade);
    }
}
```



- 20. Simpan script anda lalu lampirkan pada *SnapshotTriggerTunnel*, *SnapshotTriggerStart*, and *SnapshotTriggerOtherSide* objects.
- 21. Pilih *SnapshotTriggerTunnel*. Kemudian dari **Inspector** view, akses komponen **Snapshot Trigger**, atur **Snapshot** menjadi **Tunnel**, dan **Crossfade** menjadi 2, seperti screenshot dibawah ini:



- 22. Rubah *SnapshotTriggerStart* and *SnapshotTriggerOtherSide* dengan mengatur **Snapshots** menjadi **Start** and **OtherSide** pada masing-masing.
- 23. Jalankan scene. background music akan berganti ketika karakter bergerak dari titik awal, melalui terowongan, dan sampai ke sisi lain.

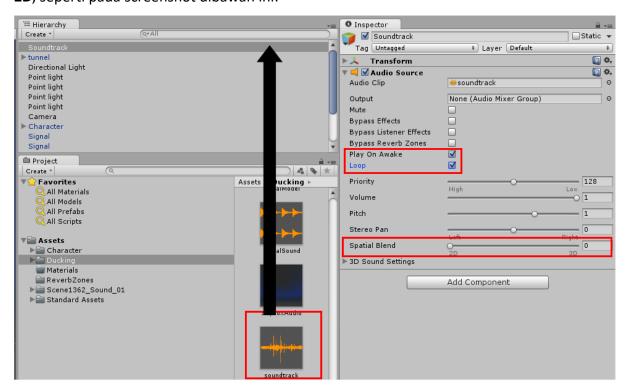
4. Balancing in-game audio with Ducking

Untuk melakukan praktikum ini, kita membutuhkan *soundtrack.mp3* audio clip dan sebuah Unity package bernama *Ducking.unitypackage*. Semua file tersebut terdapat pada folder 1362_09_07.

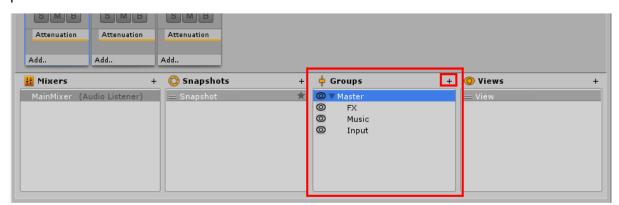
- 1. Import Ducking.unitypackage and soundtrack.mp3 kedalam project anda.
- Buka Ducking scene (tersedia pada folder Assets | Ducking). Jalankan scene dan
 jalan menuju the tembok hijau semitransparent pada tunnel, gunakan W A S D keys
 (tekan Shift key untuk lari). Anda akan mendengar robotDucking audio clip ketika
 karakter bertabrakan dengan tembok.
- 3. Dari menu **Create** yang berada di atas **Hierarchy** view, pilih **Create Empty** untuk menambahkan GameObject baru pada scene. Ganti dengan nama **Soundtrack**.



4. Drag soundtrack audio clip yang sudah ter-import menuju Soundtrack GameObject. Kemudian pilih Soundtrack object dan dari Inspector view, komponen Audio Source, centang opsi Loop. Pastikan opsi Play On Awake ter-centang dan Spatial Blend pada 2D, seperti pada screenshot dibawah ini:



- Dari Project view, gunakan menu Create untuk menambahkan Audio Mixer kedalam project. Ganti dengan nama MainMixer kemudian double-click untuk membuka Audio Mixer window.
- 6. Dari **Groups** view, Pilih **Master** kemudian klik tanda "+" untuk menambahkan percabangan pada grup **Master**. Beri nama **Music**, kemudian lakukan lagi hal tersebut dan beri nama **FX**, dan terakhir lakukan lagi dan beri nama **Input** seperti pada screenshot dibawah ini:





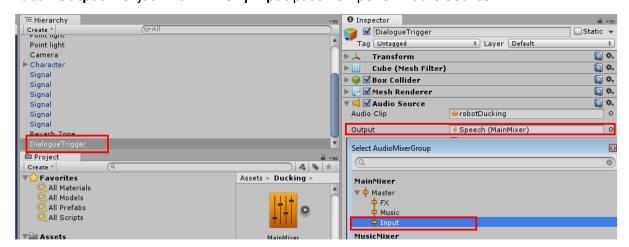
7. Dari Mixers view, Pilih MainMixer kemudian klik tanda "+" untuk menambahkan Mixer baru pada project. Beri nama MusicMixer, kemudian drag menuju MainMixer dan pilih Music sebagai Output. Ulangi operasi tersebut untuk menambahkan mixer dengan nama FxMixer pada project dan pilih FX sebagai Output:



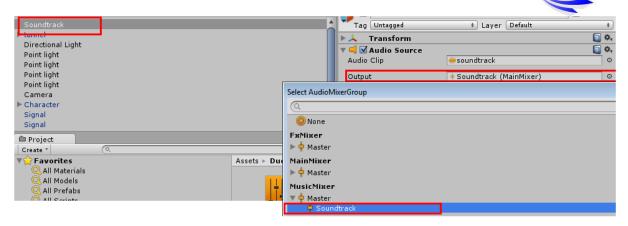
8. Pilih **MusicMixer** kemudian pilih **Master** di dalam **Groups** dan buatlah percabangan dengan nama **Soundtrack**. Lalu pilih **FxMixer** dan tambahakan dua percabangan pada **Master** di dalam **Groups** dengan nama **Bells**, seperti dibawah ini:



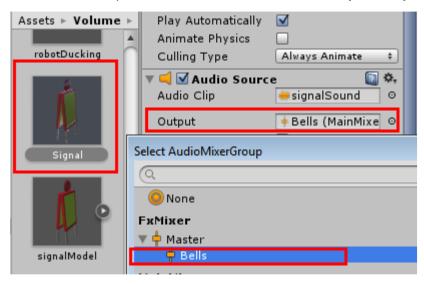
9. Dari **Hierarchy** view, pilih **DialogueTrigger** object. Kemudian pada **Inspector** view, rubah **Output** menjadi **MainMixer** | **Input** pada komponen **Audio Source**:



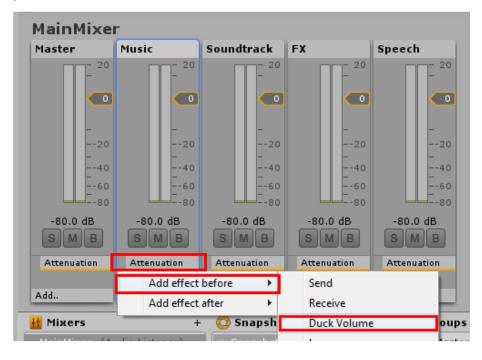
10. Pilih **Soundtrack** GameObject. Dari **Inspector** view, cari komponen **Audio Source** dan rubah **Output** menjadi **MusicMixer** | **Soundtrack**:



11. Kemudian dari folder **Assets** pada **Project** view, pilih **Signal** prefab. Dari **Inspector** view, akses komponen **Audio Source** dan rubah **Output** menjadi **FxMixer | Bells:**

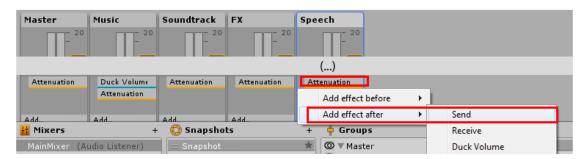


12. Buka **Audio Mixer** window. Pilih **MainMixer**, pilih kontrol **Music** track, right-click pada **Attenuation**, tambahkan **Duck Volume** effect before **Attenuation**:

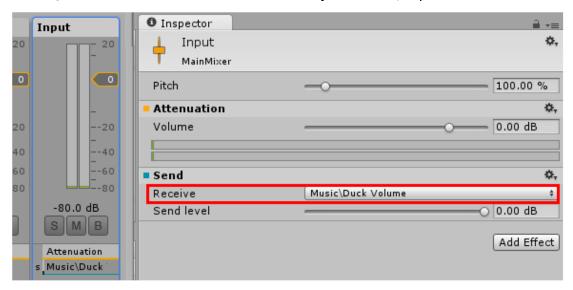




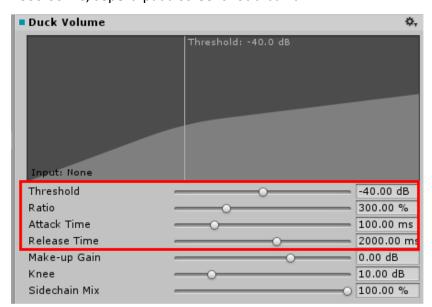
13. Pilih Input track, right-click pada Attenuation, tambahakan Send effect after Attenuation:



14. Dalam Input track, pada Inspector view rubah Receive setting dalam Send menjadi Music\Duck Volume dan rubah Send level menjadi 0.00 db, seperti dibawah ini:



15. Pilih **Music** track. Dari **Inspector** view, Tubah **Duck Volume** seperti berikut: **Threshold**: -40.00 db; **Ratio**: 300.00 %; **Attack Time**: 100.00 ms; **Release Time**: 2000.00 ms, seperti pada screenshot dibawah ini:





16. Jalankan scene. Memasuki objek trigger akan menyebabkan volume soundtrack turun drastis, dan volume akan pulih dalam 2 detik.

F. TUGAS PRAKTIKUM

- a. Kerjakan seluruh project yang ada dimodul ini dan buatlah laporan praktikumnya.
 Serta berikan penjelasan pada masing-masing project apa yang kalian dapatkan setelah membuat project tersebut.
- b. Terapkan Dynamic Soundtrack pada lagu kesukaan kalian!

--- SELAMAT BELAJAR ---